

ABSTRAK

Muhammad Miftah Fauzi, “**KARAKTERISTIK NABI IDRIS AS DALAM AL-QUR’AN PERSPEKTIF TAFSIR JAMI’ AL-BAYAN FI TAFSIR AL-QUR’AN**”, Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kajian kisah para nabi dalam Al-Qur’ān karena setiap kisah mengandung nilai-nilai pendidikan, moral, dan spiritual yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan manusia. Salah satu nabi yang menarik untuk dikaji adalah Nabi Idris a.s., sosok yang dikenal sebagai figur berilmu, tekun beribadah, dan berakhhlak mulia. Namun, penyebarluasan Nabi Idris dalam Al-Qur’ān bersifat singkat dan global, sehingga diperlukan kajian tafsir yang lebih mendalam untuk memahami karakteristik dan pesan yang disematkan kepadanya. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana Imam Ath-Thabari menafsirkan ayat-ayat Al-Qur’ān yang berkaitan dengan Nabi Idris a.s. serta karakteristik apa saja yang dinisbatkan kepadanya berdasarkan penafsiran tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami ayat-ayat Al-Qur’ān tentang Nabi Idris a.s. melalui pembacaan mendalam terhadap teks dan tradisi tafsir. Metode yang digunakan adalah metode analisis isi (*content analysis*) yang diterapkan dalam kerangka penelitian pustaka (*library research*) guna menelaah data-data tekstual secara sistematis. Sumber primer penelitian adalah *Jāmi‘ al-Bayān ‘an Ta’wīl Āy al-Qur’ān* karya Imam ath-Thabari, yang dikaji melalui analisis bahasa, konteks ayat, serta pola tafsir yang berkembang dalam literatur klasik. Sumber-sumber sekunder berupa kitab tafsir klasik dan kontemporer digunakan untuk memperkuat dan memperluas pemaknaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penafsiran Imam Ath-Thabari terhadap ayat-ayat yang berhubungan dengan Nabi Idris a.s., khususnya Surah Maryam ayat 56–57 dan Surah al-Anbiya ayat 85–86, serta untuk mengidentifikasi karakteristik yang dinisbatkan Al-Qur’ān kepada Nabi Idris berdasarkan pandangan Ath-Thabari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan *Tafsir Ath-Thabari*, Nabi Idris a.s. memiliki beberapa karakter utama yang disoroti Al-Qur’ān, yaitu kejujuran (*ash-shidq*), kesabaran (*ash-shabr*), kebijaksanaan (*al-hikmah*), ketekunan dalam ibadah, dan kemuliaan derajat spiritual (*ar-raf‘ah ad-darajah*). Karakter-karakter tersebut menunjukkan keseimbangan antara aspek intelektual, spiritual, dan moral, yang menjadikan Nabi Idris sebagai simbol manusia ideal (*insān kāmil*) dalam pandangan Al-Qur’ān. Penelitian ini menegaskan bahwa Ath-Thabari menafsirkan pengangkatan Nabi Idris ke tempat yang tinggi sebagai simbol kemuliaan ruhani yang diperoleh melalui kesungguhan beribadah dan keikhlasan beramal. Dengan demikian, sosok Nabi Idris dalam *Tafsir Ath-Thabari* mencerminkan figur beriman, berilmu, dan berakhhlak mulia yang relevan dijadikan teladan bagi pembentukan karakter manusia di era modern.

Kata Kunci : *Al-Qur’ān; Karakteristik; Nabi Idris a.s.*